

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNG KARANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Laporan Tugas Akhir, Mei 2025

Fellisha Destriarani

Gambaran Kondisi Sanitasi Lingkungan Pada Rumah Balita Penderita Diare Di Wilayah Kerja Puskesmas Roworejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran Tahun 2025

xvi + 69 Halaman + Daftar Pustaka + 10 Lampiran

RINGKASAN

Diare merupakan salah satu penyakit infeksi saluran pencernaan yang menjadi penyebab utama kematian pada anak balita, terutama akibat lingkungan yang kurang sehat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kondisi sanitasi lingkungan pada rumah balita penderita diare di wilayah kerja Puskesmas Roworejo, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran tahun 2025.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi, yaitu 84 rumah balita penderita diare. Data diperoleh melalui observasi langsung menggunakan checklist yang mencakup empat komponen utama sanitasi: sarana air bersih, jamban, saluran pembuangan air limbah (SPAL), dan tempat pembuangan sampah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 71 rumah (84,5%) memiliki sarana air bersih yang memenuhi syarat, 66 rumah (78,6%) memiliki jamban yang memenuhi syarat, 39 rumah (46,4%) memiliki SPAL yang memenuhi syarat, dan hanya 2 rumah (2%) yang memiliki sarana pembuangan sampah yang memenuhi syarat. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar rumah belum memiliki sanitasi lingkungan yang layak secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan melalui edukasi masyarakat, perbaikan fasilitas, serta dukungan dari program pemerintah untuk memperkuat kondisi sanitasi di lingkungan tempat tinggal balita.

Kata Kunci : Sanitasi Lingkungan, Diare, Balita
Daftar Bacaan : 23 (2006-2024)

**POLYTECHNIC OF HEALTH, MINISTRY OF HEALTH, TANJUNG
KARANG
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH
Final Project Report, May 2025**

Fellisha Destriarani

**Overview of Environmental Sanitation Conditions in the Homes of Toddlers
with Diarrhea in the Working Area of Roworejo Public Health Center,
Negeri Katon District, Pesawaran Regency, 2025**

xvi + 69 Pages + References + 10 Appendices

SUMMARY

Diarrhea is one of the leading causes of death among children under five, primarily due to poor environmental conditions. This study aims to describe the environmental sanitation conditions in the homes of toddlers suffering from diarrhea in the working area of Roworejo Public Health Center, Negeri Katon District, Pesawaran Regency, in 2025.

This research employed a descriptive method with a quantitative approach. The sample consisted of the entire population, totaling 84 homes of toddlers suffering from diarrhea. Data were collected through direct observation using a checklist covering four main components of sanitation: clean water facilities, latrines, wastewater disposal systems (SPAL), and garbage disposal facilities.

The results showed that 71 homes (84,5%) had clean water facilities that met the requirements, 66 homes (78,6%) had latrines that met the standards, 39 homes (46,4%) had proper wastewater disposal systems, and only 2 homes (2%) had garbage disposal facilities that met the standards. These findings indicate that most homes do not yet have adequate overall environmental sanitation. Therefore, efforts are needed to improve conditions through community education, facility improvements, and support from government programs to strengthen sanitation in toddler residential areas.

Keywords: Environmental Sanitation, Diarrhea, Toddlers

References: 23 (2006–2024)